

Gambaran Pengetahuan Mahasiswa tentang Obat Cytotec Di Salah Satu Kampus Swasta Kota Tegal

Anjani Ninda Desitasari*¹, Sari Prabandari², Purgiyanti³

^{1,2,3}Politeknik Harapan Bersama, Tegal

e-mail: *anjaniinda519@gmail.com

Article Info

Article history:

Submission...

Accepted...

Publish...

Abstrak

Obat Cytotec merupakan suatu obat berbentuk tablet segi enam berwarna putih dengan berat 100 mikrogram dan 200 mikrogram yang digunakan untuk mengobati tukak lambung / ulkus peptikum. Namun obat Cytotec ini sering disalahgunakan untuk kepentingan pribadi yaitu untuk mengakhiri kandungan yang tidak diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec berdasarkan indikasi, kontra indikasi, efek samping, dan cara mendapatkan obat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi sebanyak 627 orang mahasiswa di salah satu kampus swasta Kota Tegal. Sejumlah 100 orang mahasiswa terlibat sebagai sampel yang di pilih menggunakan teknik insidental sampling. Responden yang digunakan berstatus sebagai mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria inklusi (berjenis kelamin perempuan dan bersedia menjadi responden) dan kriteria eksklusi (tidak mengisi kuesioner). Kuesioner sebanyak 13 pernyataan diberikan untuk mengukur 3 kriteria tingkat pengetahuan terkait obat Cytotec yaitu baik (76%-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<56%). Data primer kemudian dianalisa dengan menggunakan analisis univariat dan di sajikan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik terkait obat Cytotec sebanyak 64 responden (64%), berpengetahuan cukup 14 responden (14%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 22 responden (22%).

Kata kunci : Pengetahuan, Mahasiswa, Obat Cytotec

Ucapan terima kasih:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E, MPP, selaku direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu apt. Sari Prabandari, S.Farm, M.M, selaku pembimbing I.
3. Ibu apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm, selaku pembimbing II.
4. Kedua orang tua serta keluarga yang telah memberi dukungan moral maupun material serta doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Abstract

Cytotec, type of medicine, are mostly used for stomach ulcers of peptic ulcers. The medicines are produced in white hexagon tablets with 100 microgram and 200 microgram weight. The tablet is known to be consumed improperly with regards for abortions. The study aimed to investigate level of knowledge about Cytotec used according to indications, contra indications, side effects, and the way getting the medicine. The current study applied a descriptive quantitative research design. Total number of population was 627 students. Incidental sampling technique was carried out to get 100 respondents involved during the research. All the respondents were active students at private campus in Tegal City, Indonesia that met the criteria of inclusion (female and willing to be respondent) and exclusion (no filling the questionnaire). A questionnaire consisting of 13 question was given to measure level of knowledge of the respondents in 3 diferent criteria : satisfactory (76%-100%), adequate (56%-75%) and less satisfactory (<56%). Primary data were analyzed using univariate analysis and presented in the form of fercentage. The findings showed that students with satisfactory level of knowledge of the medicine were as many as 64 respondents (64%). On the otherhand, 14

respondent (14%) had adequate level of knowledge, and 22 respondents (22%) were considered less satisfactory.

Keywords: Knowledge, Students, Cytotec Medicine.

DOI

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

Alamat korespondensi:
Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal
Gedung A Lt.3. Kampus 1
Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122
Telp. (0283) 352000
E-mail: parapemikir_poltek@yahoo.com

p-ISSN:
e-ISSN:

A. Pendahuluan

Pergaulan bebas di kalangan remaja khususnya adalah remaja putri semakin meningkat dan menyebabkan kasus kejadian kehamilan diluar nikah, sehingga mengubah persepsi pola pikir tentang fungsi obat yang sebenarnya menjadi obat yang disalahgunakan. Penyalahgunaan obat ini biasanya digunakan untuk melakukan tindakan aborsi secara mandiri dengan obat-obatan tertentu (Ismiyati, 2017). Obat yang sering disalahgunakan oleh remaja putri adalah obat Cytotec. Obat Cytotec ini berfungsi untuk menstimulasi mekanisme perlindungan mukosa lambung dan menghambat sekresi asam lambung atau sebagai pengobatan tukak lambung namun disalahgunakan untuk menggugurkan kandungan, karena obat Cytotec mempunyai efek samping yang dapat memicu terjadinya kontraksi rahim yang dapat menyebabkan terjadinya keguguran.

Dengan melihat kejadian tersebut maka tidak heran jika pada era sekarang ini obat Cytotec dapat dijual bebas tanpa menggunakan resep dokter yang jelas. Maraknya penyalahgunaan obat Cytotec ini pun menyebabkan persepsi remaja putri bahwa obat Cytotec ialah obat yang digunakan untuk menggugurkan kandungan. Padahal pada kenyataannya obat Cytotec merupakan obat yang digunakan untuk mengobati tukak lambung. Dilihat dari kurangnya pengetahuan dan wawasan remaja putri mengenai obat-obatan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran pengetahuan mahasiswa farmasi tentang obat Cytotec. Alasan saya mengapa memilih penelitian di kampus dan khususnya adalah mahasiswa Program Studi Diploma III Farmasi adalah karena mahasiswa lulusan farmasi di harapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan, serta edukasi tentang penggunaan obat yang baik, benar serta rasional dan di harapkan agar kedepannya tidak ada lagi penyalahgunaan obat untuk kepentingan pribadi.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain

deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan objek atau peristiwa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada saat sekarang ini. Cara pengumpulan data menggunakan teknik sampling asidental dengan alat bantu berupa kuesioner dan dokumentasi. Jumlah populasi yang akan di teliti sebanyak 627 mahasiswa dengan sampel yang di peroleh menggunakan rumus slovin sebanyak 100 mahasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal yang melibatkan 100 orang mahasiswa yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapat karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan juga semester yang ditempuh. Hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1.	18-20 tahun	75	75%
2.	21-23 tahun	23	23%
3.	24-26 tahun	2	2%
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 100 responden terbagi menjadi 3 kelompok usia yaitu usia 18-20 tahun 75 mahasiswa (75%), usia 21-23 tahun 23 mahasiswa (23%), dan 24-26 tahun 2 mahasiswa (2%). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang ditemui secara kebetulan pada saat penelitian berlangsung berusia 18-20 tahun dengan jumlah responden 75 mahasiswa (75%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa yang ditemui mayoritas kelahiran

milennial di mana pada usia produktif ini mahasiswa sedang berada di fase rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Sehingga hal ini menjadikan alasan banyaknya responden yang didominasi usia 18-20 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SMA	46	46%
2.	SMK	54	54%
	TOTAL	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA sejumlah 46 responden (46%) dan SMK berjumlah 54 responden (54%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir SMK yaitu sebanyak 54 responden (54%). Hal ini dikarenakan bahwa rata-rata mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal memiliki pendidikan terakhir SMK dengan jurusan farmasi.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase (%)
1.	5	25	25 %
2.	3	32	32 %
3.	1	43	43 %
	TOTAL	100	100 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa 100 responden terbagi menjadi 3 kelompok berdasarkan semester yang sedang ditempuh yaitu semester 5 terdiri dari 25 responden (25%),

semester 3 terdiri dari 32 responden (32%), dan semester 1 terdiri dari 43 responden (43%). Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang ditemui secara kebetulan pada saat penelitian berlangsung adalah responden dengan semester awal. Hal ini dikarenakan bahwa pada saat penelitian berlangsung, peneliti lebih sering bertemu dengan mahasiswa semester awal yang sedang menjalani mata kuliah praktikum di laboratorium maupun mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas di kampus.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Baik	64	64 %
2.	Cukup	14	14 %
3.	Kurang	22	22 %
	TOTAL	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa dari ke 100 responden, sebagian responden sudah mempunyai pengetahuan yang sangat baik tentang obat Cytotec. Hal ini dikarenakan bahwa pengetahuan dan wawasan tentang obat Cytotec sangat mudah didapatkan melalui dunia internet dan hal ini juga di dukung karena sebagian besar mahasiswa merupakan lulusan SMK farmasi, sehingga tidak heran jika mereka sudah paham tentang obat-obatan khususnya adalah obat Cytotec ini.

tahuan yang tinggi serta hal untuk mencoba dan mengetahui hal-hal yang belum diketahui (Khamim, 2017).

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Usia

Tingkat Pengetahuan	Usia					
	18-20 tahun		21-23 tahun		24-26 tahun	
	F	P	F	P	F	P
Baik	45	45 %	16	16 %	2	2 %
Cukup	11	11 %	5	5 %	-	-
Kurang	19	19 %	2	2%	-	-

Sumber : Data Primer yang diolah (2021).

Keterangan :

F : Frekuensi

P : Persentase

Berdasarkan tabel 5 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan usia, usia 18-20 tahun tingkat pengetahuan yang baik tentang obat Cytotec sebanyak 45 responden dengan persentase 45%, pada pengetahuan cukup terdapat 11 responden dengan persentase 11%, dan pada pengetahuan kurang sebanyak 19 responden dengan persentase 19%. Pada usia 21-23 tahun dengan pengetahuan baik sebanyak 16 responden dengan persentase 16% dan pengetahuan cukup terdapat 5 responden dengan persentase 5%, pengetahuan kurang terdapat 2 responden dengan persentase 2%. Untuk usia 24-26 tahun di dapat pengetahuan baik sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa usia yang memiliki pengetahuan baik tertinggi pada usia 18-20 tahun dengan persentase 45%. Hal ini dikarenakan bahwa usia 18-20 tahun merupakan masa remaja, di mana masa remaja itu sendiri mempunyai makna perubahan pada setiap individu baik secara fisik maupun secara psikologis. Hal ini ditandai dengan besarnya rasa keingin

Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat Pengetahuan	Pendidikan Terakhir			
	SMA		SMK	
	F	P	F	P
Baik	31	31 %	33	33 %
Cukup	6	6 %	9	9 %
Kurang	9	9 %	12	12 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan bahwa hasil tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden dengan pendidikan terakhir SMA mempunyai pengetahuan baik sebanyak 31 responden dengan persentase 31%, pengetahuan cukup 6 responden dengan persentase 6%, dan pengetahuan kurang 9 responden dengan persentase 9%. Pada pendidikan terakhir SMK didapat pengetahuan baik sebanyak 33 responden dengan persentase 33%, pengetahuan cukup 9 responden dengan persentase 9%, dan pengetahuan kurang 12 responden dengan persentase 12%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang mempunyai pengetahuan cukup tinggi yaitu SMK dengan persentase 33%. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa Politeknik Harapan Bersama dengan jurusan Program Studi Diploma III Farmasi kebetulan rata-rata adalah lulusan SMK farmasi juga, di mana tentunya mereka sudah mempunyai wawasan dan pengetahuan tentang obat-obatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan SMA (Jatmoko, 2013).

Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Semester

Tingkat Pengetahuan	Semester					
	Semester 5		Semester 3		Semester 1	
	F	P	F	P	F	P
Baik	23	23 %	27	27 %	14	14 %
Cukup	1	1 %	17	17 %	4	4 %
Kurang	1	1 %	10	10 %	3	3 %

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan semester. Semester 5 mempunyai tingkat pengetahuan baik 23 responden dengan persentase 23%, pada pengetahuan cukup 1 responden dengan persentase 1%, pengetahuan kurang 1 responden dengan persentase 1%. Pada semester 3 pengetahuan baik 27 responden dengan persentase 27%, pengetahuan cukup 17 responden dengan persentase 17%, pengetahuan kurang 10 responden dengan persentase 10%. Pada semester 1 pengetahuan baik 14 responden dengan persentase 14%, pengetahuan cukup 4 responden dengan persentase 4%, dan pengetahuan kurang 3 responden dengan persentase 3%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 3 mempunyai pengetahuan yang cukup tinggi pada kriteria semester yang di tempuh, yaitu dengan persentase 27%. Hal ini dikarenakan bahwa pada semester 3 di mana materi tentang farmakologi obat sedang di perdalam dan di perluas.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal :

1. Karakteristik responden di tinjau dari usia 18-20 tahun 75 responden (75%), 21-23 tahun 23 responden (23%), dan 24-26

tahun 2 responden (2%). Karakteristik responden di tinjau dari pendidikan terakhir SMA 46 responden (46%), dan SMK 54 responden (54%). Karakteristik responden di tinjau dari semester yang ditempuh, semester 5 sebanyak 25 responden (25%), semester 3 sebanyak 32 responden (32%), dan semester 1 sebanyak 43 responden (43%).

2. Gambaran pengetahuan mahasiswa tentang obat Cytotec di salah satu kampus swasta Kota Tegal adalah dengan kategori baik sebanyak 64 responden (64%), kategori cukup 14 responden (14%), dan kategori kurang 22 responden (22%).

Pustaka

- [1] Bolota, Fariel. 2012. *Gambaran Pengetahuan Tentang Penyalahgunaan Obat Gastrul Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press.
- [2] BPOM. 2015. *Indikasi Misoprostol*. Jakarta Pusat.
- [3] Budiman & Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- [4] Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- [5] Hartini, Windadari M dan Ismiyati. 2017. *Persepsi Pelaku Aborsi dengan Penyalahgunaan Obat-obatan tentang Bahayanya*. Indonesia : POLTEKKES BHAKTI SETYA, Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol.2. September 2017* ISSN : 2528-7621
- [6] Nurroh, S. 2017. *Filsafat Ilmu*. Assignment Paper of Philosophy of Geography Science: Universitas Gajah Mada.
- [7] Nursalam. 2012. *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian*

Keperawatan. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika.

- [8]Putro Zarkasih, Khamim. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. Indonesia : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [9]Putusan Pengadilan. 2014. *Putusan Pengadilan 1460/Pid.B/2014/PN.Bdg*. Bandung: Pengadilan Negeri.
- [10] S Pranata & FX Sadewo. 2012. Kejadian Keguguran, Kehamilan tidak Direncanakan dan Pengguguran di Indonesia, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*: 180-192.
- [11] Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Binarupa Aksara : Jakarta.
- [12] Utami, D. R. 2019. *Tingkat Pengetahuan Para Remaja Tentang Penggunaan Obat Cytotec* (Doctoral dissertation, Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang
- [13] Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Profil Penulis

Nama : Anjani Ninda Desitasari

Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 05 Desember 1999